

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah tentang bagaimana pekerjaan sebelum, ketika, dan sesudah mengumpulkan data sehingga mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang telah ditetapkan.¹ Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada di skripsi ini. Maka penulis menggunakan unsur-unsur diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif peneliti dilibatkan dalam situasi, fenomena yang sedang di pelajari. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengasumsikan fungsi interaksi sosial dengan cara pendekatan interaktif netral-tradisional dan interaktif aktif. Dengan kata lain, penelitian kualitatif lebih mempersiapkan instrument “orang” daripada instrument lain.

Di lapangan, peneliti berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh (*holistic*). Dengan demikian ia akan mengumpulkan data dengan lengkap dalam waktu yang cukup lama, karena data harus diperoleh dari perilaku manusia bersifat mudah dipengaruhi oleh berbagai hal yang terjadi di lingkungan tempat mereka tinggal.²

Penelitian yang peneliti lakukan di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus dimana sumber data yang dihasilkan melalui observasi dan

¹Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan penelitian*, Umm Pres, Malang, 2004, hal. 68.

²Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Pres, Kudus, 2016, hal 3-4.

wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, humas, guru bimbingan konseling, wali kelas dan peserta didik yang berada di madrasah tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif, adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau likisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.³ Hal ini peneliti menyelidiki tentang pendekatan emosional yang digunakan oleh kepala madrasah dalam membentuk sikap tawadhu' peserta didiknya.

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi focus utama analisa data.⁴ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang masih samar-samar. Dengan metode ini, peneliti dapat langsung masuk ke objek penelitian terkait dengan pendekatan emosional yang digunakan kepala madrasah dalam membentuk sikap tawadhu' peserta didiknya.

B. Sumber Data

Data yang didapatkan dari penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian wawancara yang berupa dugaan sementara (hipotesis), kemudian disesuaikan dengan dibuktikan melalui data yang diperoleh melalui lapangan yaitu MTs NU Nurussalam Gebog Kudus sehingga menghasilkan sebuah teori yang berkaitan dengan pola pendekatan emosional yang digunakan kepala madrasah dalam membentuk sikap tawadhu'. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 63.

⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal 67.

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber paling dekat pada subjek yang diteliti, seperti saksi mata, dan objek normal.⁵Data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.⁶Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara antara peneliti dan kepala madrasah, waka kesiswaan, guru BK dan peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interiviw*), dan dokumentasi.⁷ Penelitian peneliti diawali dengan menentukan subyek terlebih dahulu, Adapun yang menjadi subjek ini adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, humas dan guru di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus.

Kaitannya dengan penelitian kualitatif, konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus mempertimbangkan siapa yang dianggap paling mengetahui masalah yang dikaji, informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru yang berada di madrasah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat memberi informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.⁸ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang

⁵ Rukasih dan Ucu Cahaya, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hal. 71.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, , Yogyakarta, 2001, hal. 91.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 63.

⁸ Rukasih dan Ucu Cahaya, *loc. Cit.*, hal. 71.

yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Peneliti memperolehnya dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, mengumpulkan dokumentasi serta penulis mengadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang terkait didalam penelitian ini yang berada di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus. Adapun data yang disajikan sumber penelitian antara lain dokumen dan arsip yang ada di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus. Peneliti akan ikut terjun dalam kegiatan tersebut untuk mengambil data melalui wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, humas dan guru dalam pelaksanaan pendekatan emosional untuk membentuk sikap tawadhu'. Selain itu, peneliti akan mengamati dan mengambil gambar kegiatan-kegiatan untuk memperkuat data.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti menegambil penelitian di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus. Tempat ini dipilih oleh peneliti karena di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus terdapat kegiatan-kegiatan rutinitas setiap harinya seperti sholat dzuhur berjama'ah, membaca dan tahfidz Al-Quran sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai, yang mana semua itu sudah berjalan dengan cukup maksimal, karena tidak ada peserta didik yang sembunyi-sembunyi dan gaduh ketika hendak melaksanakan ibadah, bagi peserta didik yang tengah berhalangan (udzur) akan dilaksanakan *sholawatan* bersama-sama peserta didik yang berhalangan (udzur) dengan didampingi guru. Jadi penggunaan pendekatan emosional dalam membentuk sikap tawadhu' layak dipublikasikan melalui sebuah penelitian yang nantinya diharapkan mampu menambah wawasan tentang pembentukan sikap atau karakter yang baik dari peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari satu penelitian merupakan bagian yang sangat penting. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata, dan tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain.¹⁰ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹¹ Teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara matematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹² Karena penelitian penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan mengumpulkan data, menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Data tersebut diperoleh melalui berbagai cara dan tehnik sehingga proses observasi akan jelas. Data yang dapat diambil dari metode ini adalah dengan kepala madrasah, waka kurikulum dan guru mengenai pendekatan emosional

⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hal. 157.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hal. 138.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 203.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hal. 168.

dalam membentuk sikap tawadhu' peserta didik kelas VIII MTs. NU Nurussalam Gebog Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.¹³

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian antara lain wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, siswa dan guru di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus tentang pelaksanaan pendekatan emosional dalam membentuk sikap tawadhu' pada peserta didik ketika berada di madrasah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan usaha peneliti dalam mengumpulkan bahan tertulis seperti berita dimedia, notulen-notulen rapat, surat menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin digunakan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Tanggal dan angka-angka tertentu lebih akurat dalam surat atau dokumen ketimbang hasil wawancara mendalam. Bukti-bukti tertulis tentu lebih kuat dari informasi lisan untuk hal-hak tertentu, seperti janji-janji, peraturan-peraturan, realisasi sesuatu atau respon pemerintah atau perusahaan terhadap sesuatu.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Op, Cit*, Hal. 194.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, RajaGrafindo Persada, Depok, 2015, hal. 21.

E. Keabsahan data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi atau distorsi informasi.

2. Peningkatan ketekunan

Berarti melaksanakan pengamatan secara lebih berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kepastian data atas urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreabilitas data, yaitu mengecek kreabilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data¹⁵ seperti observasi, wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, guru BK dan peserta didik di MTs NU Nurussalam terkait pembentukan sikap tawadhu' pada peserta didik.

4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan, contoh: rekaman hasil wawancara, dan foto-foto.

5. Diskusi dengan teman sejawat

¹⁵ Sugiyono, *op. Cit.*, hal 83.

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman, melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Maka peneliti kembali kelapangan untuk mencarinya jawabannya. Dengan demikian, data menjadi semakin lengkap.

6. Mengadakan *member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member chek* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya namun apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data¹⁶ yang meliputi hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, guru BK dan peserta didik.

F. Analisis data

Metode analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya, definisi pertama lebih menitik beratkan pengorganisasian data, sedangkan definisi kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.¹⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan digunakan dengan metode kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan serta menganalisis

¹⁶ *Ibid.*, hal. 122-129.

¹⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009.

data yang diperoleh yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya. Untuk mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan data model interaktif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Vivi Rusmawati, meliputi empat komponen, diantaranya:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan Data merupakan upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam cara, seperti: observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.

b. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan dan membuat abstraksi, mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian kedalam catatan yang telah disortir atau diperiksa. Tahap ini merupakan tahap analisis data yang mempertajam atau memusatkan, membuat dan sekaligus dapat dibuktikan.

c. Penyajian Data

Penyajian Data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu penulis memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan Kesimpulan adalah merupakan langkah terakhir meliputi makna yang telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologis, konfigurasi yang memungkinkan diprediksikan hubungan sebab akibat¹⁸ seperti dampak atau pengaruh kecerdasan emosional kepala madrasah terhadap sikap tawadhu' peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurusalam.

¹⁸ Vivi Rusmawati, *E-Journal Administrasi Negara (Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 018 Balikpapan)*, Vol. 2 No. 2, 2013, hal. 401.

